

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK PADA MATERI SOLAT SUNNAH DHUHA KELAS VII B DI MTSN 3 KARAWANG

***Devi Septiani, Oyoh Bariah, M.Makbul**

Universitas Singaperbangsa Karawang

*Email: 2010631110004@student.unsika.ac.id

Abstract

Education is a fundamental need for humans. The achievement of learning objectives is determined by both the students and the teachers. Teachers' ability to deliver learning materials through the selection of appropriate media, methods, or learning strategies creates an enjoyable learning environment and can foster students' disciplined character for studying. Therefore, this research aims to investigate the effect of inquiry-based learning strategies on students' disciplined character. The study was conducted at MTSN 3 Karawang for grade VII B in the subject of the sunnah dhuha prayer. The method used in this research is a quantitative approach with a correlational method and a field research design using purposive sampling. The population consisted of 128 students, and a sample of 30 students was selected using non-probability sampling. Data collection techniques included questionnaires, documentation, and data analysis through descriptive and inferential statistical analysis, with the data processed using SPSS version 25. The data analysis results obtained through SPSS calculations showed a correlation between inquiry-based learning strategies and students' disciplined character in the sunnah dhuha prayer subject for grade VII B at MTSN 3 Karawang. The hypothesis test results using simple regression analysis at a 0.05 significance level through SPSS version 25 yielded a result of $0.000 < 0.05$, indicating that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Based on the R square value, a value of 38.4% was obtained. Therefore, it can be concluded that there is an effect of using inquiry-based learning strategies on students' disciplined character by 38.4%.

Keywords: *Inquiry-Based Learning Strategies; Students Disciplined Character; Sunnah Dhuha Prayer .*

Abstrak

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang dibutuhkan manusia, tercapainya suatu tujuan pembelajaran ditentukan oleh peserta didik dan guru itu sendiri kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran lewat pemilihan media, metode atau strategi pembelajaran tepat sehingga terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan dan dapat membangkitkan karakter disiplin peserta didik untuk belajar. Maka penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh strategi pembelajaran inquiry terhadap karakter disiplin peserta didik. Penelitian dilakukan di MTSN 3 Karawang pada kelas VII B pada mata pelajaran solat sunnah dhuha. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif metode korelasional dengan desain penelitian lapangan (*field Research*) dengan rancangan purposive sampling. Dengan populasi sebanyak 128 peserta didik dan sampel yang diambil dalam penelitian sebanyak 30 peserta didik yang ditetapkan menggunakan *non probability sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui angket atau kuesioner, dokumentasi, teknik analisis data melalui analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial kemudian data yang diperoleh diolah dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil analisis data yang diperoleh melalui penghitungan SPSS dapat diketahui korelasi antara strategi pembelajaran inquiry dan karakter disiplin peserta didik pada materi solat sunnah dhuha kelas VII B di MTSN 3 Karawang. Adapun hasil uji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana dengan taraf 0,05 melalui SPSS versi 25 didapatkan hasil sebesar $0,000 < 0,05$ ini menandakan bahwa hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif

(Ha) diterima. Sedangkan berdasarkan nilai R square didapatkan nilai 38,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan strategi pembelajaran inquiry terhadap karakter disiplin peserta didik sebesar 38,4%.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran Inquiry; Karakter Disiplin Peserta Didik; Solat Sunnah Dhuha.

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu, bahwa strategi pembelajaran merupakan rincian dari seleksi pengurutan peristiwa dan kegiatan dalam pembelajaran, yang terdiri dari metode-metode, teknik-teknik maupun prosedur-prosedur yang memungkinkan peserta didik mencapai tujuan (Wahyudin Nur Nasution, 2017).

Karakter disiplin peserta didik ini diterapkan oleh guru di MTSN 3 Karawang kepada peserta didiknya. Dalam pembentukan karakter disiplin diharapkan agar memiliki sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari sejak usia dini. Melatih anak untuk menaati peraturan akan sama halnya dengan melatih mereka untuk bersikap disiplin. Sikap disiplin akan lebih efektif dan berhasil jika disosialisasikan kepada anak, dilakukan terlebih dahulu oleh orang tua serta lingkungannya. Anak juga akan mudah menerapkan peraturan tersebut bila ada penghargaan atau hukuman yang jelas. Keberadaan guru di sekolah pada hakikatnya berperan sebagai pengganti orang tua, bagi para peserta didiknya. Ia menjadi tokoh panutan bagi peserta didik (Rahmat 2017).

Shalat dhuha ini berdampak baik bagi peserta didik dalam mengingatkan anak akan waktu shalat, mampu meniru gerakan shalat dan hapal bacaan shalat sejak dini. Selain itu juga, shalat dhuha mampu menanamkan beberapa indikator pembiasaan yang akan menjadi bekal ketika sudah besar nanti jika terus dilatih dan dibiasakan di rumah. Shalat dhuha sebagai pembentukan karakter peserta didik ialah waktu pelaksanaannya yang ada pada saat orang sibuk dengan aktivitas dunianya dan hikmah yang terkandung di dalamnya (Siregar and Aflah 2022).

Berdasarkan Hasil wawancara dengan guru PAI di MTSN 3 Karawang, Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sejumlah peserta didik yang masih diluar kelas meskipun sudah bel masuk. Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam manajemen waktu dan kedisiplinan di sekolah. Selain itu, ditemukan beberapa peserta didik menggunakan seragam yang tidak sesuai dengan jadwal, yang menunjukkan adanya ketidak pahaman atau tidak adanya pedoman yang jelas mengenai penggunaan seragam. Peserta didik masih kurang dalam hal berpikir kritis dan enggan bertanya kepada guru. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pengembangan keterampilan berpikir

kritis dan kemampuan bertanya. Berdasarkan fakta-fakta diatas kita dapat mengetahui, bahwa masih banyak permasalahan-permasalahan yang terjadi pada peserta didik MTSN 3 Karawang. Pada masa inilah perlunya peserta didik dibekali nilai-nilai kedisiplinan, karena itu sangat berpengaruh besar terhadap kehidupan peserta didik. Peneliti menemukan bahwa strategi pembelajaran inquiry tidak hanya digunakan dalam pembelajaran IPA tetapi juga dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah strategi pembelajaran inquiry berdampak pada karakter disiplin peserta didik di MTSN 3 Karawang.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiry terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik pada Materi Sholat Sunnah Dhuha Kelas VII B di MTSN 3 Karawang”.

Berdasarkan judul diatas, adapun rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana strategi pembelajaran inquiry pada materi sholat sunnah dhuha?, Bagaimana karakter disiplin peserta didik pada materi sholat sunnah dhuha?, Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran inquiry terhadap karakter disiplin peserta didik pada materi sholat sunnah dhuha kelas VII B di MTSN 3 karawang.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut: Untuk mengetahui strategi pembelajaran inquiry pada materi sholat sunnah dhuha, Untuk mengetahui karakter disiplin peserta didik pada materi sholat sunnah dhuha, Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran inquiry terhadap karakter disiplin peserta didik pada materi sholat sunnah dhuha kelas VII B di MTSN 3 karawang.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*). Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah (Najib 2017). Penelitian populasi tergambar pada judul atau rumusan masalah penelitian. Misalnya subjek penelitian adalah peserta didik pada suatu sekolah, maka populasinya adalah keseluruhan peserta didik pada sekolah itu, kalau judul penelitian hanya mencantumkan pada kelas tertentu, maka populasinya adalah seluruh peserta didik pada kelas itu (Richter, Carlos, and Beber 2022). Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini pada kelas VII di MTSN 3 karawang yang terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D. Berjumlah 128 peserta didik. Jika spesialis memiliki beberapa ratus atau lebih banyak subjek dalam suatu populasi, mereka (analisis) dapat memutuskan sekitar 25% hingga 30% dari total

subjek. Jika jumlah subjek dalam populasi hanya mencakup 20 hingga 30 individu dalam pengumpulan data informasi.

sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII B MTSN 3 Karawang tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 30 siswa yang diambil dari 24% dari jumlah Populasi dan akan diberi angket untuk memperoleh data yaitu tanggapan peserta didik tentang adanya pengaruh strategi pembelajaran inquiry terhadap karakter disiplin peserta didik pada materi salat sunnah dhuha kelas VII B MTSN 3 Karawang. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas dari hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.

Angket/ (kuesioner)

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik angket/kuesioner dalam pengumpulan data. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono 2010). Tipe pertanyaan dalam angket/kuesioner dalam penelitian ini menggunakan tipe angket tertutup.

angket/kuesioner digunakan peneliti untuk menemukan informasi tertulis yang terkait dengan bagaimana kondisi strategi pembelajaran inquiry yang dirasakan responden di MTSN 3 Karawang.

Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018). Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi sekolah, nama guru, jabatan dan mata pelajaran yang diajarkan, data tentang pendidikan akhir guru, dan hal-hal yang relevan.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran inquiry terhadap karakter disiplin peserta didik pada materi salat sunnah dhuha kelas VII B di MTSN 3 Karawang, dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang dapat disimak dari proses pembelajaran, tujuan utama pembelajaran melalui strategi pembelajaran inquiry adalah menolong peserta didik untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka. Strategi pembelajaran inquiry merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik (*student centered approach*). Dikatakan demikian, sebab dalam strategi ini peserta didik memegang peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik di MTSN 3 Karawang dengan jumlah sampel 30, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui angket yang telah diisi oleh peserta didik sendiri, yang kemudian diberi skor oleh peneliti pada masing-masing item sehingga diperoleh data sebagai hasil penelitian pada tabel

Tabel 1. Hasil Kategorisasi Strategi Pembelajaran Inquiry (X)

Tabel Kategorisasi Strategi Pembelajaran Inquiry				
Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 45,533$	5	17%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$45,533 \leq X < 53,207$	17	57%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$53,207 \leq X$	8	27%	Tinggi
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data strategi pembelajaran inquiry yang tercantum dalam tabel diatas, dengan memperhatikan 30 peserta didik, maka diperoleh data peserta didik yakni pada interval 41- 45 terdapat 5 orang (17%) berada pada kategori rendah, kemudian pada interval 46- 52 terdapat 17 orang (57%) pada kategori sedang, kemudian interval 53- 56 terdapat 8 orang (27%) berada pada kategori tinggi. Artinya strategi pembelajaran inquiry peserta didik di MTSN 3 Karawang berada pada kategori sedang.

Karakter disiplin peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu karakter disiplin yang dimiliki oleh peserta didik di MTSN 3 Karawang. Karakter disiplin peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin yang harus di patuhi oleh siswa di lingkungan sekolah, seperti mentaati segala peraturan dan aturan sekolah, serta berperilaku dengan disiplin dalam berbagai hal, seperti mengikuti jadwal belajar, mengikuti aturan kelas, dan berperilaku dengan disiplin dalam berbagai aktivitas lainnya. Adapun indikator yang digunakan untuk mengembangkan alat ukur karakter disiplin peserta didik yakni: Disiplin waktu, Disiplin perbuatan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik di MTSN 3 Karawang dengan jumlah sampel 30, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui

angket yang telah diisi oleh peserta didik sendiri, yang kemudian diberi skor oleh peneliti pada masing-masing item sehingga diperoleh data sebagai hasil penelitian pada table.

Tabel 2. Hasil Kategorisasi Karakter Disiplin Peserta Didik (Y)

Tabel Kategorisasi Karakter disiplin Peserta didik				
Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 65,805$	7	23%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$65,805 \leq X < 72,062$	15	50%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$72,062 \leq X$	8	27%	Tinggi
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data karakter disiplin peserta didik yang tercantum dalam tabel diatas, dengan memperhatikan 30 peserta didik, maka diperoleh data peserta didik yakni pada interval 63- 65 terdapat 7 orang (23%) berada pada kategori rendah, kemudian pada interval 66- 70 terdapat 15 orang (50%) pada kategori sedang, kemudian interval 72- 74 terdapat 8 orang (27%) berada pada kategori tinggi. Artinya karakter disiplin peserta didik di MTSN 3 Karawang berada pada kategori sedang.

Tabel 3. Koefisien

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,990	5,988		7,347	0,000
	STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRY	0,505	0,121	0,620	4,178	0,000

a. Dependent Variable: KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK

Berdasarkan Tabel 4.9 dari hasil output SPSS di atas, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi $\hat{Y} = 43.990 + 0.505X$. dari hasil analisis diperoleh thitung = 4.178 dan p-value = $0.000/2 = 0 < 0.05$ hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, “Strategi pembelajaran inquiry berpengaruh positif terhadap karakter disiplin peserta didik”.

PEMBAHASAN

Data dikumpulkan dari hasil angket terhadap 30 sampel peserta didik di kelas VII B di MTSN 3 Karawang dengan cara meminta peserta didik mengisi angket. Skor dicatat untuk setiap item dalam angket. Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS diketahui bahwa nilai range angket strategi pembelajaran inquiry adalah 15. Nilai angket maksimum strategi pembelajaran inquiry adalah 56 dan nilai minimum hasil angket strategi pembelajaran inquiry 41. Nilai rata-rata (mean) yang

merupakan ukuran pusat data yang sering digunakan adalah 49,37. Selain itu, diperoleh juga deviasi yang digunakan untuk mengukur tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata, dengan nilai standar deviasi 3,837 dan nilai variance 14,723.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh kategori strategi pembelajaran inquiry yang tercantum dalam tabel diatas, dengan memperhatikan 30 peserta didik, diperoleh bahwa strategi pembelajaran inquiry kelas VII B MTSN 3 Karawang yang kategori rendah sebesar 17%, kategori sedang sebesar 57%, dan kategori tinggi sebesar 27%. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, menunjukkan bahwa peserta didik kelas VII B di MTSN 3 Karawang memiliki tingkat penggunaan strategi pembelajaran inquiry yang berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) skor penggunaan strategi pembelajaran inquiry sebesar 49,37. Standar deviasi sebesar 3,837 menunjukkan bahwa tingkat variasi dalam penggunaan strategi pembelajaran inquiry dikatakan sedang.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran inquiry oleh peserta didik konsisten dan stabil. Sebagaimana hasil yang diperoleh bahwa strategi pembelajaran inquiry di kelas VII B MTSN 3 Karawang sebesar 57% berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inquiry dapat menarik minat peserta didik di kelas VII B MTSN 3 Karawang dengan konteks yang relevan dan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, strategi pembelajaran inquiry juga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif dan membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analisis, yang dapat meningkatkan minat mereka pada materi yang dipelajari.

Data dikumpulkan dari hasil angket terhadap 30 sampel peserta didik di kelas VII B di MTSN 3 Karawang dengan cara meminta peserta didik mengisi angket. Skor dicatat untuk setiap item dalam angket. Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS diketahui bahwa nilai range angket karakter disiplin peserta didik adalah 11. Nilai angket maksimum karakter disiplin peserta didik adalah 74 dan nilai minimum hasil angket karakter disiplin peserta didik 63. Nilai rata-rata (mean) yang merupakan ukuran pusat data yang sering digunakan adalah 68,93. Selain itu, diperoleh juga deviasi yang digunakan untuk mengukur tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata, dengan nilai standar deviasi 3,129 dan nilai variance 9,789.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh kategori karakter disiplin peserta didik yang tercantum dalam tabel diatas, dengan memperhatikan 30 peserta didik, diperoleh bahwa karakter disiplin peserta didik kelas VII B MTSN 3 Karawang yang kategori rendah sebesar 23%, kategori sedang sebesar 50%, dan kategori

tinggi sebesar 27%. Maka dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin peserta didik kelas VII B MTSN 3 Karawang berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil pernyataan yang diperoleh melalui angket bahwa sebanyak 63% peserta didik di kelas VII B MTSN 3 Karawang mengakui bahwa mereka tidak selalu disiplin dalam hal tata tertib di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa adanya permasalahan dalam kurangnya karakter disiplin peserta didik dapat berdampak negatif terhadap perpensi disiplin peserta didik, karena disiplin adalah bagian penting dari membentuk karakter peserta didik, jadi kurangnya disiplin di sekolah dapat mempengaruhi karakter disiplin pada kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang dikatakan oleh Fitriyani bahwa karakter disiplin dapat didefinisikan sebagai salah satu karakter yang baik dan membawa seseorang pada hal yang baik (Fitriyani 2015). Hal tersebut sangat mempengaruhi dalam bentuk karakter disiplin saling terkait. Guru dan orang tua dapat memainkan peran penting dalam membantu peserta didik mengembangkan karakter disiplin, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar dan perilaku peserta didik. Strategi pembelajaran Inquiry, dengan memanfaatkan karakter disiplin peserta didik, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perilaku peserta didik yang lebih baik (Tarsan and Saman 2022).

Pada penelitian ini dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Berdasarkan analisis pada uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS versi 25, dengan taraf signifikan yang ditetapkan adalah 0.05. Setelah dilakukan analisis deskriptif pada masing-masing variabel yakni strategi pembelajaran inquiry (X) dan karakter disiplin peserta didik (Y), maka tahapan selanjutnya melakukan analisis inferensial melalui tahap uji prasyarat terlebih dahulu yakni uji normalitas dan uji linearitas. Pada uji normalitas dengan taraf signifikansi (Sig.) 0,05 didapatkan nilai sebesar 0,921 artinya data tersebut terdistribusi normal ($0,200 > 0,05$). Selanjutnya melakukan uji linearitas dengan taraf signifikansi (Sig.) 0,05 dan didapatkan hasil 0,064 yang berarti hubungan antara strategi pembelajaran inquiry dan karakter disiplin peserta didik memiliki hubungan yang linear ($0,064 > 0,05$).

Selanjutnya dilakukan analisis inferensial dengan melakukan uji regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis apakah H_a diterima atau ditolak. Persamaan regresi diperoleh $\hat{Y} = 43,990 + 0,505X$, artinya ketika strategi pembelajaran inquiry (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka pergeseran karakter disiplin peserta didik kelas VII B akan bertambah 0,505 satuan. Begitupun sebaliknya, jika strategi pembelajaran inquiry (X) mengalami penurunan satu satuan maka pergeseran karakter disiplin peserta didik akan berkurang sebesar 0,505 satuan.

Pada uji regresi dari constant (a) sebesar 43,990 sedangkan nilai dari strategi pembelajaran inquiry adalah 0,505. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai koefisien regresi dari variabel X adalah 0,505. Setiap penambahan 1% nilai strategi pembelajaran inquiry, Maka nilai dari partisipasi bertambah besar dan koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel X dengan variabel Y berpengaruh positif. Dari hasil uji regresi dapat disimpulkan bahwa diketahui nilai signifikan adalah 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel strategi pembelajaran inquiry (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel karakter disiplin peserta didik (Y). dengan kata lain H_0 di tolak dan H_a diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inquiry mempunyai pengaruh terhadap karakter disiplin peserta didik kelas VII B di MTSN 3 Karawang. Sebab terlihat dari proses pembelajaran, tujuan utama pembelajaran strategi pembelajaran berbasis inquiry adalah membantu peserta didik bertanya dan memperoleh jawaban berdasarkan rasa ingin tahu, sehingga menumbuhkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir (Zaini Dahlan and Hadi 2022). Disiplin juga membantu peserta didik mengembangkan keterampilan analisis kritis, mengendalikan emosi, dan mengatur perilaku impulsif. Selain itu, pendidikan disiplin dan karakter juga dapat membantu peserta didik menjadi manusia yang dapat memahami sekolah, lingkungan keluarga, dan norma sosial, serta membantu peserta didik menjadi manusia yang dapat menjaga keutuhan hubungan sosial (Ronawati 2017). Namun, perlu diingat persepsi karakter disiplin peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh strategi pembelajaran inquiry, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti pengaruh peran orang tua, pengaruh lingkungan masyarakat, pengaruh sekolah. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi persepsi karakter disiplin peserta didik perlu diperhatikan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh strategi pembelajaran inquiry terhadap karakter disiplin peserta didik pada materi solat sunnah dhuha kelas VII B di MTSN 3 Karawang ” untuk mendapatkan data yang diperlukan dan melakukan analisis data, serta peneliti telah menguraikan secara sederhana semua permasalahan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka pada bab ini peneliti akan memberi kesimpulan dari uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, yakni:

Gambaran strategi pembelajaran inquiry pada materi solat sunnah dhuha kelas VII B di MTSN 3 Karawang pada kategori rendah sebesar 17%, kategori sedang 57% dan kategori tinggi 27%. Dari data tersebut bahwa staretgi pembelajaran inquiry pada materi solat sunnah dhuha kelas VII B di MTSN 3 Karawang berada kategori sedang dengan persentase sebesar 57%.

Gambaran karakter disiplin peserta didik pada materi solat sunnah dhuha kelas VII B di MTSN 3 Karawang pada kategori rendah sebesar 17%, kategori sedang 63% dan kategori tinggi 20%. Dari data tersebut bahwa karakter disiplin peserta didik pada materi solat sunnah dhuha

kelas VII B di MTSN 3 Karawang berada kategori sedang dengan kategori persentase sebesar 63%.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran inquiry terhadap karakter disiplin peserta didik pada materi solat sunnah dhuha dapat dilihat dari hasil uji hipotesis pada nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ yang menandakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara strategi pembelajaran inquiry terhadap karakter disiplin peserta didik pada materi solat sunnah dhuha kelas VII B di MTSN 3 Karawang. Adapun persentase karakter disiplin peserta didik dapat dilihat melalui analisis regresi sederhana yang memiliki persentase nilai R Square sebesar 38,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran inquiry terhadap karakter disiplin peserta didik sebesar 38,4% dan 61,6% dipengaruhi oleh Variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani. 2015. "BAB II: Teori Pendidikan Karakter Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan." *Jurnal , FKIP, Universitas Muhammadiyah Purwokerto* 1(1): 1–25.
- Najib, Ahmad. 2017. "Studi Komparasi Pendapat M. Quraish Shihab Dan Sayyid Qutb Tentang Hukum Memilih Presiden Non Muslim Di Indonesia." : 24.
- Rahmat, Nur. 2017. "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas Di SD N 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur." *jurnal manajemen , kepemimpinan, dan supervisi pendidikan* 2(2): 156–73.
- Richter, Luiz Egon, Augusto Carlos, and De Menezes Beber. 2022. *Pengantar Metode Penelitian*. 2nd ed. ed. Muzakkir. Sulawesi Selatan: Pustaka Almaila.
- Siregar, Veni Veronica, and Nurul Aflah. 2022. "Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha Dan Tahsin Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa." *MIMBAR PGSD Undiksha* 10(1): 39–45.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ke 28. Bandung: Alfabeta.
- Tarsan, Vitalis, and Hermanus Saman. 2022. "Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* 3(1): 14–29. <http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jlpd/article/view/1277/597>.
- Wahyudin Nur Nasution. 2017. *Strategi Pembelajaran*. pertama. ed. M.Si Drs. Asrul Daulay. Medan: Perdana Publishing.
- Zaini Dahlan, Ahmad, and Syamsul Hadi. 2022. "Pengaruh Pendekatan Inquiry Terhadap Prestasi Belajar Anak Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an-Hadits Siswa Kelas VI Di MI

NW Karang Bata Mataram.” *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*
1(1): 23–33.